

EDUKASI PEMILAHAN SAMPAH DENGAN MEDIA INTERAKTIF PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI PENANGGUNGAN

WASTE SORTING EDUCATION WITH INTERACTIVE MEDIA FOR 1ST GRADE STUDENTS OF SD NEGERI PENANGGUNGAN

Safitri Nur Ramadhani^{1*}, Aileena Solicitor Costa Rica El Chidtian¹

¹Desain Komunikasi Visual, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

*Email korespondensi: safitri1224@gmail.com

Abstract

Waste problems are often encountered in the surrounding community. Penanggungan Village is one of the tourist villages located in Trawas District, Mojokerto Regency. Environmental cleanliness is certainly in the spotlight because many tourists visit the village. In minimizing littering, it is necessary to provide early education about waste sorting, especially for elementary school students. Through community service activities, Bina Desa Trawas of MBKM Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur conducted teaching activities for grade 1 students of SD Negeri Penanggungan. Learning activities are carried out using interactive media in the form of board games about waste sorting. In addition to interactive board game media, learning activities also use supporting media such as animated videos.

Keywords: *Interactive Media, Waste Sorting, Learning*

Abstrak

Permasalahan tentang sampah seringkali kita jumpai di lingkungan masyarakat sekitar. Desa Penanggungan merupakan salah satu desa wisata yang terletak di Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto. Kebersihan lingkungan tentunya menjadi sorotan karena banyak wisatawan yang berkunjung ke desa tersebut. Dalam meminimalisir pembuangan sampah sembarangan perlu diadakan edukasi sejak dini mengenai pemilahan sampah khususnya pada siswa sekolah dasar. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, Tim Bina Desa Trawas MBKM Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur melakukan kegiatan mengajar pada siswa kelas 1 SD Negeri Penanggungan. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media interaktif berupa board game tentang pemilahan sampah. Selain media interaktif board game, kegiatan pembelajaran juga menggunakan media pendukung seperti video animasi.

Kata Kunci: Media Interaktif, Pemilahan Sampah, Pembelajaran



Copyright © 2022 Safitri Nur Ramadhani^{1*}, Aileena Solicitor Costa Rica El Chidtian¹

PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang sering dihadapi oleh masyarakat di Indonesia. Secara umum sampah dibagi menjadi dua macam yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah sampah yang berasal dari sisa makhluk hidup atau alam seperti tumbuhan yang mengalami pembusukan. Sampah organik merupakan sampah yang ramah lingkungan karena mudah membusuk dan terurai oleh bakteri secara alami. Sampah anorganik adalah sampah yang sulit terurai dan berasal dari bahan non alam seperti contoh plastik, kain, dan besi. Pemilahan sampah yang tidak tepat dapat mengakibatkan timbulnya bau, banyak penyakit, dan tentunya mengganggu lingkungan.

Bina Desa merupakan kegiatan dari Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) yang masih menjadi bagian dari Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan bentuk pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan seperti pengabdian kepada masyarakat. Program tersebut memiliki tujuan agar mahasiswa dapat meningkatkan kepedulian sosial dan dapat mengimplementasikan ilmu yang telah didapat pada perkuliahan langsung kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Bina Desa Trawas Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur berada di Desa Penanggungan. Desa Penanggungan merupakan sebuah desa wisata yang terletak di Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto. Desa tersebut memiliki banyak potensi pada bidang pariwisata, pertanian, dan perdagangan. Dengan kondisi wilayah yang terletak di daerah pegunungan membuat lahan pertanian di daerah tersebut menjadi sangat subur.

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh Tim Bina Desa Trawas memiliki program kerja antara lain mengembangkan tempat wisata, sosialisasi kepada masyarakat dan lembaga Pendidikan. SD Negeri Penanggungan adalah salah satu sekolah yang berada di Desa Penanggungan, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto. Sekolah tersebut aktif mengikuti program adiwiyata dan mewajibkan untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan, melakukan penghijauan, dan selalu menggunakan bahan ramah lingkungan. Dengan lokasi sekolah yang berada di kawasan

desa wisata, kebersihan lingkungan tentunya menjadi poin utama pada desa tersebut. Menjaga kebersihan lingkungan adalah kewajiban bagi seluruh masyarakat di desa tersebut tidak terkecuali anak-anak. Namun hal tersebut menjadi tantangan karena rata-rata siswa kelas 1 SD Negeri Penanggungan belum memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Untuk mengatasi dampak buruk dari kurangnya kesadaran akan menjaga kebersihan lingkungan, maka perlu diadakan edukasi pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan melakukan pemilahan sampah pada siswa kelas 1. Pemberian edukasi tersebut bertujuan agar mereka dapat mengetahui pentingnya menjaga lingkungan di sekitar dan terlebih dapat menjaga kebersihan area lingkungan sekolah mereka dahulu. Selain itu diharapkan di masa mendatang, mereka sebagai generasi penerus masyarakat desa tersebut dapat menjaga dan merawat kekayaan alam Desa Penanggungan.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui kegiatan mengajar pada siswa kelas 1 SD Negeri Penanggungan dilakukan dengan menggunakan beberapa tahap yang terdiri dari:

1. Tahap Persiapan Kegiatan

Pada tahap awal kegiatan pengabdian masyarakat, Tim Bina Desa Trawas melakukan persiapan dengan menyusun rencana program kerja yang akan dilaksanakan. Pada program kerja di lembaga pendidikan dibagi menjadi empat yaitu berada di TK, SD, SMP, dan SMA. Penulis mendapat bagian untuk melakukan pengabdian masyarakat di SD Negeri Penanggungan bersama tiga anggota Bina Desa Trawas yang lain. Pada tahap persiapan kami melakukan survei secara langsung dengan mengunjungi SD Negeri Penanggungan.

2. Pengumpulan Data

Melalui tahap pengumpulan data, tahap selanjutnya yang dilakukan oleh Tim Bina Desa Trawas yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara langsung kepada pihak SD Negeri Penanggungan. Bu Yamti selaku kepala sekolah, beliau menyarankan bahwa untuk kegiatan mengajar lebih baik dilakukan pada siswa kelas 1 karena hanya terdapat satu ruang kelas saja dan diharapkan dapat memudahkan Tim Bina Desa Trawas untuk melakukan

kegiatan pembelajaran. Disisi lain Bu Yamti juga mengatakan bahwa pada siswa kelas 1 di SD Negeri Penanggungan memiliki kekurangan yaitu masih sedikit sulit untuk memahami materi yang terlalu berat dan banyak penjelasan karena masih kurang lancar dalam hal membaca. Kemudian beliau juga mengatakan untuk melaksanakan kegiatan mengajar tidak hanya memberi materi dan belajar dari buku saja. Karena situasi tersebut, beliau memberi saran pada kami agar membuat kegiatan pembelajaran itu menjadi menyenangkan dengan konsep belajar dan bermain seperti menggunakan media interaktif. Lalu beliau juga menyarankan untuk mengambil topik tentang pemilahan sampah karena bertepatan dengan materi yang sedang mereka pelajari sekaligus mengajak untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan di lingkungan sekolah

3. Brainstorming Ide

Setelah mendapat hasil dari tahap persiapan dan pengumpulan data, Tim Bina Desa Trawas melakukan tahap brainstorming ide untuk membuat konsep media interaktif tentang pemilahan sampah yang akan digunakan sebagai media pembelajaran. Media interaktif yang akan dibuat dan digunakan untuk kegiatan pemberian edukasi berupa permainan *board game*. Untuk *board game* yang akan dibuat menggunakan konsep yang sederhana dengan tujuan untuk memudahkan para siswa dalam bermain. Kemudian media interaktif board game tersebut nantinya dibuat dalam ukuran yang besar agar dapat disimpan dan dipakai lagi dalam jangka waktu yang lama. Jika ukuran board game tersebut kecil dikhawatirkan mudah rusak karena dipakai bersama-sama oleh para siswa. Kemudian selain *board game* kami juga membuat media pendukung berupa video animasi.

4. Implementasi dan Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap implementasi dan pelaksanaan kegiatan, rangkaian kegiatan dimulai dari penyerahan hasil media interaktif yang telah dibuat kepada kepala sekolah dan guru wali kelas 1. Kemudian setelah melakukan penyerahan dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran bersama para siswa kelas 1 di ruang kelas mereka. Pada saat kegiatan pembelajaran dimulai dari pengenalan oleh mahasiswa Tim Bina Desa Trawas, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi, sesi tanya jawab, bermain media interaktif, dan diakhiri dengan penutupan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembuatan Media Interaktif

Media interaktif merupakan suatu alat yang dapat digunakan pada pembelajaran. Dengan menggunakan media interaktif dapat memudahkan siswa dalam mengikuti dan memahami pembelajaran. Pada proses pembelajaran menggunakan media interaktif siswa tidak hanya memperhatikan materi yang diberikan tetapi juga ikut berinteraksi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran, siswa dituntut agar aktif dan merespon materi yang telah disampaikan.

Sebelum membuat media interaktif, Tim Bina Desa Trawas melakukan brainstorming ide untuk isi dan konsep yang akan digunakan. Setelah menentukan konsep dan isi, dilanjutkan dengan mencari alternatif bahan untuk pembuatan media interaktif. Bahan pembuatan media interaktif yang dibuat oleh tim Bina Desa Trawas menggunakan bahan dasar *infraboard* berwarna hitam dengan ukuran 50 cm x 70 cm kemudian dibagi menjadi tiga bagian dengan bentuk menyerupai dua pintu yang dapat dibuka dan ditutup. Karena terbagi menjadi tiga bagian, *infraboard* tersebut disambungkan menggunakan kabel ties agar bisa dibuka dan ditutup. *Infraboard* tersebut menjadi alas utama media interaktif dengan permukaan yang dilapisi stiker. Kemudian pada bagian tengah terdapat judul *board game* dan dibawahnya merupakan poin utama dari permainan yaitu objek sampah yang akan dipilah. Pada bagian pintu kanan dan kiri terdapat tempat sampah berwarna merah dan hijau. Tempat sampah berwarna merah mewakili sampah anorganik dan tempat sampah berwarna hijau mewakili sampah organik. Pada bagian tempat sampah diberi *velcro* sebagai perekat untuk objek sampah yang sudah dipilah.



Gambar 1. Proses brainstorming rancangan media interaktif



Gambar 2. Rancangan media interaktif *board game*



Gambar 4. Hasil jadi media interaktif *board game*



Gambar 3. Proses pembuatan media interaktif *board game*

2. Implementasi dan Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan mengajar dilaksanakan pada tanggal 19 September 2023, bertempat di ruang kelas 1 SD Negeri Penanggungan. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran kami menunjukkan dan melakukan penyerahan hasil media interaktif terlebih dahulu kepada kepala sekolah dan Bu Ita wali kelas 1.



Gambar 5. Penyerahan hasil media interaktif *board game*

Terdapat 30 siswa yang hadir dan sebelum kegiatan mengajar dimulai diawali dengan pengantar dari Bu Ita selaku wali kelas, kemudian diserahkan penuh kepada tim Bina Desa Trawas. Karena karakter siswa kelas 1 cenderung aktif, kami melakukan pendekatan dahulu dengan mengajak para siswa untuk menonton video animasi tentang pemilahan sampah yang telah disiapkan oleh tim kami. Pada saat kegiatan pembelajaran seluruh anggota tim Bina Desa Trawas juga mendampingi para siswa di dalam kelas agar tetap tenang dan kondusif. Setelah pemutaran video animasi dilanjutkan dengan melakukan

sesi tanya jawab kemudian dilanjutkan dengan bermain menggunakan media interaktif.



Gambar 6. Kegiatan pembelajaran menggunakan media interaktif *board game* dan media pendukung video animasi

Para siswa terlihat senang dan sangat antusias. Untuk bermain dengan media interaktif dilakukan dengan mengajak para siswa untuk maju satu persatu. Kemudian para siswa dapat memilih sampah mana yang akan mereka pilah. Setelah kegiatan pembelajaran menggunakan media interaktif selesai, dilanjutkan dengan melakukan *ice breaking* agar para siswa tetap fokus mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran. Kegiatan terakhir yaitu dengan pemberian *snack* untuk seluruh siswa dan beberapa *reward* tambahan untuk siswa yang aktif menjawab pertanyaan. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan foto bersama oleh mahasiswa Bina Desa Trawas dengan seluruh siswa kelas 1 dan beberapa guru SD Negeri Penanggungan. Setelah kegiatan selesai, kami Tim Bina Desa Trawas mendapat banyak ucapan terimakasih dari pihak sekolah karena kegiatan pembelajaran berjalan dengan sangat baik dan diharapkan akan menjadi manfaat bagi para siswa kedepannya.



Gambar 7. Foto bersama para siswa dan guru SD Negeri Penanggungan

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Tim Bina Desa Trawas Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran tentang edukasi pemilahan sampah pada siswa kelas 1 SD Negeri Penanggungan dengan menggunakan media interaktif berupa *board game* berjalan dengan baik dan mendapat respon positif. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung para siswa sangat aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu pembelajaran dengan menggunakan media interaktif merupakan suasana baru bagi para siswa. Dengan adanya kegiatan ini para siswa dapat memahami tentang pemilahan sampah dengan lebih mudah dan menyenangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berlangsungnya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Tim Bina Desa Trawas mengucapkan banyak terima kasih yang pertama kepada pihak SD Negeri Penanggungan yang telah berkenan menjadi mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kedua, Bu Yamti selaku kepala sekolah SD Negeri Penanggungan yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan pada kegiatan pembelajaran. Ketiga, Bu Ita selaku wali kelas 1 SD Penanggungan yang memberikan kesempatan pada kami untuk mengajar para siswa nya. Keempat, kepada seluruh anggota Tim Bina Desa Trawas yang telah berkontribusi dari pembuatan media interaktif sampai berlangsungnya kegiatan mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Indartiwi, A., Wulandari, J., & Novela, T. (2020). Peran Media Interaktif Dalam Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0. *KoPEN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 28–31.
- Jordi, D. (1205). *PERANCANGAN BOARD GAME EDUKATIF TENTANG PEDULI LINGKUNGAN UNTUK ANAK USIA 7-12 TAHUN JURNAL PRODI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL JURUSAN SENI RUPA FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI PADANG Wisuda Periode*.
- Kurniawan, R., Razaq, A. G., & Poerbaningtyas, E. (2021). Perancangan Board Game sebagai Media Penunjang untuk Meningkatkan Minat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Penggalang Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Desain*, 8(2), 132.
<https://doi.org/10.30998/jd.v8i2.8166>
- Latifatul, F. N., A, A., A, A., & Nur, K. R. M. (2018). Pengaruh Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik Dan Non Organik Serta Manajemen Sampah Terhadap Penurunan Volume Sampah Di Dusun Krajan Desa Kemuningsari Lor Kecamatan Panti Kabupaten Jember. *The Indonesian Journal of Health Science, September*, 84.
<https://doi.org/10.32528/ijhs.v0i0.1529>
- Wulandari, M., Purba, A., & Rinanda. (2021). Perancangan Board Game Edukatif Tentang Budaya Indonesia Untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal FSD*, 2(1), 163–176. <https://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/FSD/article/view/1197>